

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam laporan keuangan sekarang ini akun “penjualan” berhubungan erat dengan laba operasional perusahaan. Seperti yang kita ketahui bersama ada lima macam laporan keuangan, diantaranya: laporan laba rugi, laporan perubahan modal (ekuitas), laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas dan terakhir catatan atas laporan keuangan. Dari lima macam laporan tersebut, akun “penjualan” dilaporkan di dalam laporan laba rugi.

Siklus penjualan terbagi menjadi dua yaitu tunai maupun kredit. Bagian penjualan sering mengalami kendala dikarenakan akun ini sangat sensitif terhadap laba suatu perusahaan.. Berdasarkan PSAK (2015:616), pendapatan dari suatu perusahaan timbul dikarenakan suatu penjualan. Untuk memahami *Standard Operational Procedure* (SOP) dari suatu perusahaan, kita harus mempelajari suatu sistem dari perusahaan, untuk dapat memahaminya dibutuhkan sebuah analisis diantaranya *job desk* dari masing-masing pihak yang telah terlibat.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan

yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Salah satu siklus penting dalam perusahaan dagang adalah siklus penjualan. Siklus penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan sampai ke pembayaran barang tersebut.

Ancaman dari sebuah sistem dapat terdiri dari pencurian kas, kehilangan persediaan di gudang sampai ketidaksesuaian pelaksanaan tugas sesuai *job desk* masing-masing departemen dan masih banyak lagi. Pengendalian internal dibutuhkan dalam menghadapi ancaman-ancaman terhadap sebuah sistem, namun pengendalian internal tidak dapat dipahami begitu saja, apabila perusahaan tidak mempelajari sistem tersebut melalui pendokumentasian sistem informasi akuntansi. Salah satu pendokumentasian tersebut adalah *flowchart* (bagan alir). Penggambaran sistem melalui *flowchart* dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sebuah sistem informasi akuntansi. Melalui penggambaran *flowchart* yang baru, perusahaan dapat mempelajari pengendalian internal dalam menghadapi ancaman-ancaman yang ada. Penulis sangat tertarik untuk menganalisis mengenai sistem informasi akuntansi PT “LM” dengan siklus penjualan dalam laporan yang berjudul **“Sistem Pengendalian Internal terhadap Siklus Penjualan pada PT “LM” Surabaya.”**

## 1.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan bertempat di KAP Benny, Tony, Frans dan Daniel dilaksanakan selama 13 minggu (3 bulan). Selama melakukan praktik kerja lapangan, penulis ditempatkan di 6 klien dan ditugaskan di banyak tugas yaitu jasa kompilasi, jasa keuangan, jasa audit dan jasa perpajakan. Untuk membuat laporan sistem ini, penulis mengamati suatu proses sistem suatu usaha dagang PT “LM” Surabaya dari *job desk* dari masing-masing divisi, alur siklus penjualan baik tunai maupun kredit serta mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang ada dengan cara mengumpulkan banyak informasi serta mendokumentasikan sistem yang telah ada dan terakhir memberikan solusi terhadap ancaman-ancaman dari sistem tersebut berupa pengendalian internal yang cocok bagi suatu perusahaan serta memberikan dokumentasi *flowchart* yang tepat bagi PT “LM” Surabaya.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan Laporan

Adapun tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mempelajari dan mampu menganalisis sistem informasi akuntansi dari siklus penjualan yang telah diterapkan di PT “LM” Surabaya secara nyata tidak hanya sekedar teori.

2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam sistem yang sedang berjalan dan menganalisis kegiatan-kegiatan yang terkait mengenai penjualan dan penerimaan kas pada sistem yang berjalan.
3. Untuk memberikan solusi dari pendokumentasian *flowchart* yang telah ada dan terdapat berbagai ancaman serta menggambarkan pendokumentasian sistem dan benar serta sistem pengendalian internal yang tepat terhadap PT “LM” Surabaya dengan *flowchart* yang benar.
4. Untuk mengetahui apakah prosedur pengendalian internal terhadap ancaman-ancaman penjualan yang telah diterapkan PT “LM” selama ini sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku dan sudah sesuai dengan kriteria pengendalian internal yang baik dan benar lalu memberikan solusi pengendalian internal yang baru untuk diterapkan perusahaan.

### **1.3.2 Manfaat Laporan**

Penulisan laporan ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Mahasiswa atau mahasiswi dapat memahami bagaimana sistem informasi akuntansi dan siklus penjualan yang diterapkan di perusahaan secara nyata tidak hanya sekedar teori melalui laporan ini.

2. Mahasiswa atau mahasiswi dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari sebuah sistem dari laporan yang ada dan pengendalian internal serta memberikan saran yang membangun bagi perusahaan.
3. Mahasiswa atau mahasiswi dapat memberikan saran pendokumentasian sistem dan membuat *flowchart* serta pengendalian internal yang tepat bagi klien tersebut.
4. Mempererat atau sarana hubungan baik bagi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans dan Daniel dan PT “LM”.
5. Perusahaan dapat turut serta melihat keunggulan dan kelemahan sistem perusahaan dan menerima saran penulis terhadap kelemahan-kelemahan siklus penjualan yang dimiliki dan selanjutnya memungkinkan perusahaan untuk dapat melakukan perbaikan atau kebijakan selanjutnya.